

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK  
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Ananto Esthi Nugroho  
NIM: 13601241130

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2021**

**PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK  
DI MASA PANDEMI COVID-19 SE-KECAMATAN PANDAK  
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Ananto Esthi Nugroho

NIM. 13601241130

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.AIFO  
NIP. 196107311990011001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.AIFO  
NIP. 196107311990011001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK  
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Ananto Esthi Nugroho

NIM 13601241130

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 28 Juli 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. Ketua Penguji		06/08/2021
Indah Prasetyawati Tri P S, M.Or. Sekretaris		06/08/2021
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Penguji		05 Agustus 2021

Yogyakarta, 6 Agustus 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Yogyakarta

Dekan,



Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP 196407071988121001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananto Esthi Nugroho

NIM : 13601241130

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Ananto Esthi Nugroh

## **MOTTO**

“Sahabat adalah kebutuhan jiwamu yang terpenuhi. Dia adalah pendingin hati yang dengan kasih kau taburi dan aku pungut buahnya penuh rasa terima kasih, kau hampirinya dikala gersang kelaparan dan mencarinya dikala jiwa membutuhkan kedalaman, janganlah ada tujuan lain dari persahabatan, kecuali saling memperkaya jiwa” (Kahlil Gibran).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Giyono dan Ibu Suyanti yang selalu memberikan dukungan dan memberikan doa restu serta dengan sabar membimbing dan selalu memberikan motivasi, dukungan secara moral maupun material.
2. Keluarga Kakak saya Primasari Kurnia Esthi Putri, S.Pd. yang sudah memberikan dukungan moral maupun material.
3. Keluarga Bapak Deki Sulisty, S.Pd. S.i. yang sudah memberikan dukungan moral maupun material.

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK  
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**

Oleh:

Ananto Esthi Nugroho  
NIM: 13601241130

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Variabel dalam penelitian ini yaitu, implementasi pembelajaran PJOK. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel dalam Penelitian ini yaitu semua guru PJOK SMP/MTS di Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Yogyakarta yang berjumlah 11 guru. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase.

Hasil penelitian menunjukkan jika implementasi pembelajaran PJOK di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Bantul yaitu; jika 3 responden (27.28%) masuk dalam kategori sangat baik, 2 responden (18.18%) masuk dalam kategori baik, 1 responden (9.08%) masuk dalam kategori cukup, 3 responden (27.28%) masuk dalam kategori kurang, 2 responden (18.18%) masuk dalam kategori sangat kurang.

**Kata Kunci :** *implementasi, pembelajaran daring, pendidikan jasmani*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan. Selaku Ketua Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
2. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or., dan Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. selaku Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Kepala sekolah SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul., yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Para guru pjok dan staf SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 7 Juli 2021

Penulis,



Ananto Esthi Nugroho

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Implementasi .....	8
2. Hakikat Pembelajaran .....	9
3. Komponen Pembelajaran .....	11
4. Kurikulum 13 .....	12
5. Pembelajaran PJOK .....	16
6. Pembelajaran Daring .....	20
7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring .....	24
8. Pandemi <i>Covid-19</i> .....	30
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Desain Penelitian .....	35
B. Tempat dan Lokasi Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	37
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Analisis Data .....	40

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan .....	44
C. Keterbatasan Penelitian .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Implikasi .....	48
C. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Perubahan Pola Pikir Pada Kurikulum 2013 .....	14
Tabel 2. Daftar SMP/MTS di Kecamatan Pandak .....	37
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas .....	38
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	40
Tabel 5. Norma Penilaian .....	41
Tabel 6. Dekripsi Data Penelitian .....	42
Tabel 7. Data Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran PJOK .....	43
Tabel 8. Indikator Implementasi Pembelajaran PJOK .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	34
Gambar 2. Implementasi Pembelajaran PJOK di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Uji Instrumen Penelitian .....	54
Lampiran 2. Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	55-58
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas .....	60-62
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	63-64
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian .....	65-70
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian .....	71-76
Lampiran 7. Data Penelitian .....	77
Lampiran 8. Hasil Analisis Data .....	78-84
Lampiran 9. Kartu Bimbingan .....	85
Lampiran 10. Dokumentasi .....	86-90

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dijelaskan jika pendidikan adalah upaya nyata dan sistematis guna menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran supaya siswa bisa dengan aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dan mempunyai kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara baik untuk saat ini ataupun di masa mendatang. Rosdiani (2013: 23) menyatakan pendidikan dengan proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik yang direncanakan dengan terstruktur yang tujuannya adalah pengembangan dan peningkatan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan psikis dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Menurut Mulyanto (2014: 23) menyatakan jika pendidikan jasmani adalah gerak dasar, kemampuan fisik dasar dan kemampuan gerak perceptual. Dengan kata lain pendidikan jasmani adalah kondisi dari seorang manusia yang saling berkaitan antara jasmani dan rohani. Pembelajaran penjas yang dilaksanakan di sekolah mempunyai kontribusi yang begitu penting bagi siswa, karena dalam proses pembelajarannya siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk terlibat langsung dalam beragam pengalaman belajar dari aktivitas jasmani guna meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan dan kecerdasan emosinya.

*Covid-19* atau "*Corona Virus Disease 2019*" merupakan jenis penyakit baru yang sebelumnya tidak diperkirakan oleh manusia. Kompas (2020) WHO

menyatakan sikap jika *Covid-19* sebagai sebuah bencana kesehatan karena sudah sangat meresahkan kehidupan masyarakat dunia. Perkembangan virus yang begitu pesat, akhirnya *Covid-19* juga merambah dan berkembang cukup cepat di Indonesia. Hal tersebut membuat semua sektor untuk sementara waktu ditunda termasuk juga dalam bidang pendidikan. Jika tidak ditunda dapat menambah penyebaran virus dan sulit untuk memutus mata rantai perkembangan *Covid-19*.

Pandemi *Covid-19* mengakibatkan krisis kesehatan global yang belum pernah terjadi sebelumnya (Ali, et al, 2020). Banyak negara menutup sementara sekolah ataupun lembaga pendidikan yang lain untuk memutus mata rantai sebaran virus corona dalam lingkungan pendidikan. Tanggal 24 Maret tahun 2020 Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Surat tersebut menjelaskan jika kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring untuk memberikan makna pembelajaran yang baru bagi peserta didik. Tanpa harus terbebani dengan ketuntasan semua capaian kurikulum dalam kenaikan kelas ataupun kelulusan. Kegiatan pembelajaran dari rumah difokuskan pada pendidikan *soft skill* diantaranya tentang masa pandemi seperti saat ini. Hal itu ditempuh pemerintah dengan maksud untuk mencegah tingkat sebaran *Covid-19*.

Suprihartiningrum (2013: 75) menjelaskan jika pembelajaran adalah usaha yang dilaksanakan guru untuk memberikan bantuan pada peserta didik supaya bisa menerima pengetahuan yang disampaikan dan membantu dalam mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Mengingat masih di masa pandemi seperti sekarang ini proses pembelajaran di Indonesia tidak bisa dilaksanakan secara

langsung namun dilaksanakan secara daring. Tentu saja hal tersebut sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan berbeda dengan pembelajaran seperti biasanya. Kondisi seperti saat ini, sekolah dan orang tua harus bersinergi dalam menyukseskan pendidikan agar tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai secara penuh. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak hanya dikarenakan oleh faktor guru dan siswa. Dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, peran orang tua juga sangat dibutuhkan.

Pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan jaringan internet. Melalui model pembelajaran daring ini siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Proses pembelajarannya bisa dilaksanakan melalui berbagai platform yang sudah tersedia di antaranya dengan aplikasi *Google Classroom*, *Video Convergence*, *Zoom* dan *Google Meet*. Pembelajaran daring ini merupakan sebuah terobosan baru dan solusi di masa pandemi dalam dunia pendidikan guna menjawab tantangan zaman terkait dengan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Dalam realitanya di lapangan, pembelajaran daring tidak dapat berjalan mulus dan terdapat berbagai kendala yang dihadapi khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sebab dalam pembelajaran penjas kes banyak menggunakan aspek psikomotor ataupun keterampilan fisik. Perubahan model pembelajaran tersebut mengharuskan siswa beradaptasi dengan cepat supaya bisa menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan berdampak pada kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran baik secara teori ataupun dalam praktiknya. Kendala tersebut meliputi koneksi internet yang kurang mendukung

dan sering terjadi gangguan serta kemampuan teknologi masing-masing siswa juga tidak sama.

Berubahnya proses pembelajaran yang semula dilaksanakan di sekolah secara tatap muka kini berubah menjadi di rumah. Hal tersebut mengharuskan peran lebih dari orang tua masing-masing siswa. Tentunya kemampuan orang tua dalam mendidik dan membimbing serta memberikan fasilitas pada anaknya sangat berbeda-beda. Kebanyakan orang tua berusaha memberikan fasilitas pembelajaran yang terbaik bagi anaknya, namun ada pula yang sekedar apa adanya. Di masa pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini para orang tua harus beradaptasi untuk menggantikan peran guru di sekolah.

Kabupaten Bantul mempunyai 17 Kecamatan yang salah satunya adalah Kecamatan Pandak. Di Kecamatan Pandak terdapat 4 SMP Negeri dan 2 Sekolah swasta. Adapun SMP yang terdapat di Kecamatan Pandak terdiri atas SMP N 1 Pandak, SMP N 2 Pandak, SMP N 3 Pandak, SMP N 4 Pandak, MTS Al-Falaah Pandak dan SMP Islam Ar-Risalah. Di masa pandemi seperti sekarang ini, semua pembelajarannya dilaksanakan secara daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Pandak yang dilakukan secara daring nampak jika siswa dan guru belum terbiasa dalam pembelajarannya dan banyak kendala yang ditemui saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, beberapa guru menyampaikan jika pembelajaran online yang dilaksanakan berjalan kurang efektif. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran yang rendah. Jika dalam pembelajarannya guru memberikan tugas yang harus dikumpulkan, masih ada siswa yang mengumpulkan tugas tidak sesuai

dengan jadwal yang sudah ditentukan. Akan tetapi para guru sangat memaklumi hal tersebut, karena tidak semua siswa sudah memegang *smartphone* sendiri-sendiri. Jadi dalam pengumpulan tugasnya siswa harus menunggu orang tuanya kembali kerumah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran *online* adalah mampu meminimalisir kendala yang terjadi baik yang dialami oleh siswa maupun guru. Banyak siswa yang terkendala dalam mengikuti pembelajaran *online*. Misalnya saja bagi siswa yang tinggal di daerah yang koneksi internetnya jelek maka siswa tersebut tidak akan mampu mengikuti pembelajaran yang diberikan dengan baik. Kemudian peran orang tua siswa dalam mendampingi siswa dalam belajar juga terlihat belum maksimal, mengingat orang tua harus selalu bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

Beranjak dari latar belakang yang sudah diuraikan tersebut, disini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK di masa pandemik. Untuk itu peneliti mengangkat judul yaitu “Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP/MTS Se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan tersebut, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut;

1. Banyak siswa yang terkendala dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring.

2. Kebanyakan siswa dalam pengumpulan tugas tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
3. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring rendah.
4. Peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah kurang maksimal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalahnya dan agar penelitian ini lebih terfokus, maka perlu diadakannya pembatasan masalah yaitu pada implementasi Pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP/MTS Se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalahnya, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu, “Seberapa baik implementasi Pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP/MTS Se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik implementasi Pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP/MTS Se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan terkait dengan pembelajaran PJOK di masa pandemi di SMP/MTS di Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.
- b. Memperkaya wawasan dan referensi mengenai implementasi pembelajaran PJOK di tingkat SMP/MTS.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitiannya diharapkan bisa menambah motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* agar belajarnya lebih terstruktur dan sistematis.

### b. Guru

Hasil penelitiannya diharapkan bisa menambah pengetahuan atau wawasan dan menjadi bahan evaluasi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PJOK.

### c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan serta mengetahui kurang lebihnya pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Implementasi**

Implementasi disamping dipandang sebagai sebuah proses, implementasi juga dipandang sebagai penerapan sebuah inovasi dan senantiasa melahirkan adanya perubahan kearah inovasi atau perbaikan, implementasi dapat berlangsung terus menerus sepanjang waktu. menurut Hamalik (2007: 237) merupakan suatu penerapan ide, pengetahuan, kebijakan, atau hasil pengembangan dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.

Menurut Syaifuddin dalam Syaodi, (2009: 15) mengemukakan bahwa proses implementasi setidaknya ada tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan, yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendapat lain menyatakan jika implementasi kurikulum adalah bentuk aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal itu menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan-kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah diprogramkan (Mulyasa, 2014: 99).

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan jika implementasi dengan pelaksanaan tindakan yang sudah direncanakan secara matang dan disusun secara sistematis serta terstruktur sehingga bisa memberikan pengaruh pada perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam diri siswanya.

## **2. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi antar siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik Mulyasa (2002: 24). Dari pengertian tersebut pembelajaran dapat di artikan sebagai suatu cara, suatu peraga, suatu alat untuk membantu memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar yang di inginkan, karena pembelajaran merupakan proses pengembangan sikap dan kepribadian siswa melalui berbagai tahap dan pengalaman untuk menjadi lebih baik.

Model pembelajaran menurut Arends dalam Trianto, (2010: 51) menjelaskan bahwa model pembelajaran itu suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, tujuan-tujuan pembelajaran, pentahapan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Johnson dalam Anwar dan Harni (2010:23) mendefinikan pembelajaran sebagai interaksi antara pengajar dengan satu atau lebih individu untuk belajar, direncanakan sebelumnya dalam rangka untuk menumbuhkembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar kepada peserta didik. Pembelajaran merupakan kegiatan yang penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Menurut pendapat dari Rosdiani (2013: 73) pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar.

Pembelajaran adalah bantuan untuk peserta didik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, kemahiran dan tabiat, serta membentuk sikap dan kepercayaan peserta didik. Senada dengan pendapat di atas. Pendapat lain menyatakan jika pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang paling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2017: 57).

Dari berbagai pernyataan di atas, dapat disimpulkan jika pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dengan sumber belajarnya pada sebuah lingkungan belajar. Pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan bantuan kepada siswa agar bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan berbagai strategi, metode ataupun teknik khusus agar bisa mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

### **3. Komponen Pembelajaran**

Jika kita lihat mengenai konsep pembelajaran sekarang ini nampaknya terus mengalami perubahan serta perkembangan mengikuti kemajuan IPTEK. Adapun pembelajaran tersebut memiliki arti yang sama dengan kegiatan mengajar yang mana dilakukan oleh para pengajar dalam menyampaikan dan menyajikan pengetahuan kepada peserta didiknya. Jadi pembelajaran itu adalah suatu sistem yang di dalamnya terdiri atas berbagai komponen pembelajaran satu sama lain yang saling berkaitan. Sementara itu yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran yaitu operasionalisasi atas perencanaan pembelajaran

yang telah dibuat. Dengan demikian dalam pelaksanaannya tentu akan sangat bergantung dengan perencanaan pengajaran itu sendiri.

Pendapat dari Hamalik (2001: 77) menyatakan jika ada tujuh aspek dalam komponen pembelajaran, yaitu: tujuan dalam pembelajaran, siswa/peserta didik, Guru/pendidik, perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditandai dengan interaksi dari komponen-komponen yang ada yaitu guru/pendidik, siswa, model dan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan belajar.

Pembelajaran sebagai suatu sistem yang komponen-komponennya terdiri dari: siswa, guru, tujuan, materi, metode, sarana/alat, evaluasi, lingkungan. Tiaptiap komponen merupakan bagian yang berdiri sendiri namun berkesinambungan dan sangat penting pengaruhnya di dalam pembelajaran. Kelengkapan komponen tersebut saling tergantung dan mempengaruhi hasil yang akan dicapai dalam tujuan pembelajaran, karena untuk mencapai hasil maksimal dari tujuan pembelajaran perlu kelengkapan dari semua komponen yang telah disebutkan (Soetopo, 2005: 143).

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan jika terdapat beberapa komponen penting yang harus ada pada pembelajaran agar suatu pembelajaran dapat terlaksana yaitu: siswa, guru, materi, metode, media/alat pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Setiap komponen saling berhubungan dan berperan penting dalam suatu kegiatan pembelajaran sehingga komponen tersebut menjadi syarat dalam pembelajaran.

#### 4. Kurikulum 2013

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional kurikulum yaitu seperangkat rencana serta pengaturan tentang tujuan, isi, serta materi pelajaran dan cara yang dipakai menjadi prinsip pelaksanaan aktivitas pembelajaran dalam meraih tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum menjadi rencana dipakai selaku prinsip pada penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Kurikulum menjadi pengatur tujuan, isi, serta cara penyelenggaraannya dipakai menjadi usaha penggapaian tujuan pendidikan nasional.. Kurikulum umumnya terbagai dalam kurikulum selaku rencana dengan kurikulum yang fungsional. Rencana tertulis adalah dokumen kurikulum, sementara kurikulum yang dijalankan di kelas adalah kurikulum fungsional (Syaodih, 2009: 5).

Kurikulum 2013 dirancang sejalan pada merosotnya kepribadian bangsa Indonesia sekarang ini. Korupsi, penyalahgunaan obat terlarang, pembunuhan, kekerasan, premanisme, serta lain-lain merupakan kejadian yang mencerminkan mutu pendidikan serta SDM yang rendah dan lemahnya fondasi moral serta spiritual kehidupan bangsa (Mulyasa, 2013:14). serta, penyebab dibutuhkanya pengembangan kurikulum 2013 ialah sejumlah hasil dari riset internasional yang dilaksanakan *Global Institute dan Programme for International Student Assessment (PISA)* merujuk pada sebuah kesimpulan bila prestasi siswa Indonesia tertinggal serta terbelakang (Mulyasa, 2013: 60).

Kurikulum merupakan pedoman yang penting bagi guru dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan tidak pernah lepas dari suatu tuntutan dan

tantangan. Oleh karena itu, kurikulum yang berlaku hendaknya dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten sehingga mampu bertahan dan bersaing di masa yang akan datang. Kurikulum 2013 dikembangkan dari kurikulum 2006 (KTSP) yang didasari dari pemikiran mengenai tantangan masa depan, asumsi masyarakat, perkembangan pengetahuan serta pedagogi, kompetensi masa depan, serta peristiwa negatif yang mengemuka (Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, 2013: 4).

Salah satu tuntutan dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini dan ke depan adalah pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi. Menurut pendapat dari Mulyasa (2014: 66) kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang dijadikan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Menurut Abdul dan Chaerul (2015: 1) kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dilakukan secara interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang dalam pengembangan minat, bakat,

dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Sasaran dari pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses pembelajaran harus dilakukan melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil pembelajaran untuk efektifitas dan efisiensi ketercapaian kompetensi lulusan.

Berikut akan ditampilkan tabel mengenai perubahan pola pikir kurikulum 2013;

**Tabel 1. Perubahan Pola Pikir Pada Kurikulum 2013**

No	KTSP	Kurikulum 2013
1.	SKL diturunkan dari Standar Isi	SKL diturunkan dari kebutuhan
2.	Standar Isi dirumuskan menurut Tujuan Mata Pelajaran (SKL Mata Pelajaran) yang dirinci sebagai SK dan KD Mata Pelajaran	Standar Isi diturunkan dari SKL lewat Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran
3.	Pemisahan dari mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keahlian, serta pembentuk pengetahuan	Seluruh mata pelajaran wajib menyumbang pada pembentukan sikap, keterampilan, serta pengetahuan,
4.	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang hendak diraih
5.	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, misalnya sekumpulan mata pelajaran terpisah	Seluruh mata pelajaran diikat dalam kompetensi inti (tiap kelas)

Sumber: Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis karakter serta kompetensi (Mulyasa, 2013: 163). Kurikulum 2013 bukan sekedar berfokus pada penguasaan kompetensi siswa, tetapi juga pembangunan karakter. berdasarkan KI yang sudah ditetapkan Kemendikbud, KI 1 serta KI 2 berhubungan pada tujuan penciptaan kepribadian siswa sementara KI 3 dan KI 4 berhubungan pada penguasaan kompetensi siswa.

Setiap kurikulum mempunyai karakternya masing-masing, begitu halnya dengan Kurikulum 2013 yang disusun pemerintah. Berikut kurikulum 2013 disusun berdasarkan karakteristik berikut ini (Kemendikbud, 2013):

- a. Mengembangkan keseimbangan dari pengembangan sikap spiritual serta sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama terhadap kemampuan intelektual serta psikomotorik;
- b. Sekolah adalah komponen dari masyarakat yang memberi pengalaman belajar terencana dimana siswa mengaplikasikan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat serta menggunakan masyarakat selaku sumber belajar;
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, serta keahlian dan mengaplikasikannya pada beragam kondisi di sekolah dan masyarakat;
- d. Memberi waktu yang sangat leluasa dalam memberdayakan beragam sikap, pengetahuan, serta keterampilan;
- e. Kompetensi dinyatakan pada wujud kompetensi inti kelas yang dirinci semakin mendalam pada KD mata pelajaran;
- f. Kompetensi inti kelas selaku unsur pengorganisasi (*organizing elements*) KD, dimana seluruh KD serta kegiatan pembelajaran dikembangkan agar meraih kompetensi yang dinyatakan pada kompetensi inti;
- g. Kompetensi dasar dikembangkan sesuai pedoman akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) serta memperkaya (*enriched*) dari mata pelajaran serta tingkat pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa prinsip pembelajaran yang digunakan Kurikulum 2013 yaitu:

- a. Peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
- b. Guru sebagai satu-satunya sumber belajar menuju belajar berbasis aneka sumber belajar;
- c. Pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- d. Pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
- e. Pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
- f. Pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menjadi pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
- g. Pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
- h. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*);
- i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;

- j. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- k. Pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
- l. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
- m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
- n. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

## 5. Pembelajaran PJOK

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Pengalaman belajar yang disajikan akan membantu siswa untuk memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah baik secara formal maupun secara nonformal. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan pembentukan watak. Sementara pendapat Bandi (2011: 2) pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak bisa terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani

Pendidikan jasmani mengandung makna bahwa mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan aktivitas pembelajaran yang direncanakan, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani individu. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah merupakan dasar yang baik bagi perkembangan olahraga di luar sekolah. Menurut Saryono & Rithaudin (2011: 146) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang di rencanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional.

Adapun menurut Achmad (2012: 4) Arti pendidikan jasmani secara umum dapat di definisikan sebagai berikut: Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan permainan yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan salah satu aktivitas fisik ataupun fisikis dalam suatu pembelajaran yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan siswa setelah pembelajaran. Dari pengertian ini, mengukuhkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum.

Menurut Rosdiani (2013 :23), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan

aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Rahayu, 2013: 17).

Menurut Husdarta (dalam Fauzan 2017: 9) menyatakan jika pendidikan jasmani bukan semata-mata berurusan tentang pembentuk badan, tetapi dengan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan jasmani yang teratur, terencana, terarah dan terbimbing diharapkan dapat tercapai seperangkat tujuan yang meliputi pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah baik ditingkat SD, SMP dan SMA antara lain untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu bidang studi yang tidak dapat dipisahkan dari bidang studi lain dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Hal ini terbukti dengan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani dari mulai tingkat dasar sampai dengan sekolah tingkat lanjutan dan juga disertai pula penyempurnaan kurikulum pendidikan jasmani semakin baik. Pendidikan jasmani sangat penting diberikan di sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa melalui pemberian proses pembelajaran keterampilan gerak guna mencapai peningkatan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tujuan pendidikan jasmani diajarkan di sekolah sangat luas, maka tidak mungkin tercapai tujuan-tujuan tersebut jika dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak dilakukan secara terencana, sistematis, terukur, menggunakan alat yang tepat dan metode pembelajaran yang tepat untuk pendidikan jasmani.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang

dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan, alat yang digunakan untuk mendidik. Dapat di definisikan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum, karena diharapkan dalam pendidikan jasmani perkembangan motorik, perkembangan afektif dan perkembangan kognitif anak dapat berjalan dengan seimbang.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan dan menjaga tubuh siswa agar tetap sehat. Menurut Rahayu (2016: 19) menjelaskan bahwa mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- b. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- c. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
- d. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- e. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik dan pendidikan luar kelas.
- f. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.

- g. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- h. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- i. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru membuat siswa belajar, yaitu terjadinya tingkah laku pada siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapaannya kemampuan baru dan karena ada adanya usaha.

## **6. Pembelajaran Daring**

### **a. Pengertian**

Pendapat dari Bilfaqih, Yusuf & M. Nur Qomarudin (2015: 1) menyatakan jika pembelajaran daring adalah pembelajaran merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas.

Menurut Syalwa (2019: 1), pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka melalui *platform* yang telah tersedia. Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi dan internet. Adanya pandemi *Covid-19* ini

pembelajaran menjadi solusi agar tetap terlaksana proses belajar mengajar di sekolah maupun di perguruan tinggi. Menurut Mulyasa sebagaimana dikutip Syarifudin (2020: 32), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara virtual melalui aplikasi dengan memperhatikan kompetensi yang diajarkan.

Pembelajaran jarak jauh menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regular, contohnya karena pekerjaan, adanya pandemi, atau karena jarak yang cukup jauh. Pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang tetap menjamin mutu lulusan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom*, *whatsapp group* dan lainnya (Dewi, 2020: 58). Pembelajaran daring bukan sekedar pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi dan internet, dan juga bukan sekedar materi, tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi seperti halnya dengan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Dari berbagai pernyataan yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan jika pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh tanpa bertatap muka secara langsung yang pelaksanaannya berbantuan berbagai *platform* yang sudah tersedia.

#### b. Karakteristik Pembelajaran Daring

Menurut pendapat dari Rusma dalam Herayanti, Fuadunnazmi, & Habibi (2017: 211) menyatakan jika karakteristik dalam pembelajaran e-learning antara lain:

- 1) *Interactivity* (interaktivitas),
- 2) *Independency* (kemandirian),
- 3) *Accessibility* (aksesibilitas),
- 4) *Enrichment* (pengayaan).

Mustofa, Chodzirin, & Sayekti (2019: 154) menyebutkan karakteristik dalam pembelajaran daring antara lain:

- 1) Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia,
- 2) Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video *conferencing*, *chats rooms*, atau *discussion forums*,
- 3) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya,
- 4) Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar,
- 5) Materi ajar relatif mudah diperbaharui,
- 6) Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator,

- 7) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal,
- 8) Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.

Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Menurut Permendikbud No. 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring adalah:

- 1) Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- 2) Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (*e-learning*), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.
- 3) Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.
- 5) Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

Dari penjelasan tentang karakteristik dari pembelajaran daring maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan media elektronik, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan internet, pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun serta pembelajaran daring bersifat terbuka.

## **7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring**

### **a. Kelebihan Pembelajaran Daring**

Kelebihan pembelajaran daring menurut Hendri (2014: 24) diantaranya adalah:

- 1) Menghemat waktu proses belajar mengajar
- 2) Mengurangi biaya perjalanan
- 3) Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku)
- 4) Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas
- 5) Melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Kelebihan pembelajaran daring atau *e-learning* menurut Hadisi dan Muna (2015: 130) adalah:

- 1) Biaya, *e-learning* mampu mengurangi biaya pelatihan. Pendidikan dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan dana untuk peralatan kelas seperti penyediaan papan tulis, proyektor dan alat tulis.
- 2) Fleksibilitas waktu *e-learning* membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.

- 3) Fleksibilitas tempat *e-learning* membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan Internet.
- 4) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran *e-learning* dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa.
- 5) Efektivitas pengajaran *e-learning* merupakan teknologi baru, oleh karena itu pelajar dapat tertarik untuk mencobanya juga didesain dengan instructional design mutakhir membuat pelajar lebih mengerti isi pelajaran.
- 6) Ketersediaan *On-demand E-Learning* dapat sewaktu-waktu diakses dari berbagai tempat yang terjangkau internet, maka dapat dianggap sebagai “buku saku” yang membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan setiap saat.

Adapun kelebihan pembelajaran daring/*e-learning* menurut Seno dan Zainal (2019: 183) adalah:

- 1) Proses *log-in* yang sederhana memudahkan siswa dalam memulai pembelajaran berbasis *e-learning*.
- 2) Materi yang ada di *e-learning* telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna.
- 3) Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara *online* melalui *google docs* ataupun *form* sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya.
- 4) Pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja.

b. Kekurangan Pembelajaran Daring

Kekurangan pembelajaran daring atau *e-learning* menurut Munir dalam Sari (2015: 28) adalah:

- 1) Penggunaan *e-learning* sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan guru terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya, yang mengakibatkan tidak adanya interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Kurangnya interaksi ini dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (value), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan peserta didik.
- 3) Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.
- 4) Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran.

- 5) Proses pembelajaran melalui *e-learning* menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran.
- 6) Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang terhubung dengan internet.
- 7) Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, bisa mendapatkan masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relatif mahal.
- 8) Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal.

Kekurangan pembelajaran daring atau *e-learning* menurut Hadisi dan Muna (2015: 131) antara lain:

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri yang mengakibatkan keterlambatan terbentuknya values dalam proses belajar-mengajar.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis.
- 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
- 4) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.

- 5) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer).

Adapun kekurangan pembelajaran daring atau *e-learning* menurut Seno dan Zainal (2019: 183) antara lain:

- 1) Tampilan halaman *login* yang masih membutuhkan petunjuk lebih dalam.
- 2) Materi yang diberikan kurang luas dan disajikan dalam bentuk Bahasa Inggris sehingga merepotkan dalam mempelajarinya.
- 3) Adanya pengumpulan tugas yang tidak terjadwal serta tidak adanya pengawasan secara langsung atau *face to face* dalam pengerjaan tugas yang membuat pengumpulan tugas menjadi molor.
- 4) Materi pembelajaran menjadi kurang dimengerti saat pembelajaran tidak ditunjang dengan penjelasan dari guru secara langsung.

Dari penjelasan di atas maka kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring atau *e-learning* yaitu mempermudah proses pembelajaran, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, mudahnya mengakses materi, melatih siswa lebih mandiri, serta pengumpulan tugas secara online. Tetapi ada juga kekurangan dari pembelajaran daring atau *e-learning* yaitu tidak adanya pengawasan karena pembelajaran dilaksanakan secara *face to face*, jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran serta kurangnya pemahaman terhadap materi, serta pengumpulan tugas yang tidak terjadwalkan.

## **8. Pandemi Covid-19**

Covid-19 atau “*Corona Virus Disease 2019*” merupakan jenis penyakit baru yang sebelumnya tidak diperkirakan oleh manusia. *World Health Organizations* (2020) menyatakan sikap jika Covid-19 sebagai sebuah bencana kesehatan karena sudah sangat meresahkan kehidupan masyarakat dunia. Dengan perkembangan virus yang begitu pesat, akhirnya Covid-19 juga merambah dan berkembang cukup cepat di Indonesia. Hal tersebut membuat semua sektor untuk sementara waktu ditunda termasuk juga dalam bidang pendidikan. Karena jika tidak ditunda dapat menambah penyebaran virus dan sulit untuk memutus mata rantai perkembangan Covid-19.

*Coronavirus* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

*Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. (Yurianto, Ahmad, 2020). Menurut WHO (2020) *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. *Covid-19*

ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Penyebaran virus corona ini berdampak pada berbagai aspek termasuk ekonomi dan pendidikan. Untuk menekan jumlah pasien yang terpapar *Covid-19* pemerintah membatasi aktivitas yang menimbulkan perkumpulan massa dalam jumlah banyak termasuk bersekolah dan bekerja. Keadaan ini mengakibatkan pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan seluruh aktivitas pendidikan dan menghadirkan alternatif proses pembelajaran lainnya. Melalui Surat Edaran nomor 3 tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Covid-19* maka pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran *Covid-19* (Menteri Pendidikan, 2020).

Berdasarkan berbagai pernyataan di atas, dapat disimpulkan jika *Covid-19* adalah sebuah virus yang sama sekali tidak pernah diperkirakan sebelumnya yang menyerang manusia. Karena perkembangan virus yang begitu pesat mengharuskan WHO untuk menetapkan sebagai sebuah pandemi global.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berfikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) dengan judul “Dampak *Covid-19* terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. Penelitian

ini menggunakan penelitian kepustakaan. Pengumpulan data diperoleh dari berita dan artikel-artikel pada jurnal *online*. Peneliti melakukan penelusuran artikel dengan menggunakan kata kunci “Dampak *Covid-19*” dan “Pembelajaran Daring”. Dari 10 sumber yang didapatkan, kemudian dipilih yang paling relevan dan diperoleh 3 artikel dan 6 berita yang dipilih. Teknik penelitian dilakukan dengan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampak *Covid-19* terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak *Covid-19* terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.

2. Andam (2020) dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PJOK pada Kondisi Belajar dari Rumah di tingkat SMA se-DIY Tahun Ajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui capaian implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada kondisi belajar dari rumah ditingkat SMA se-DIY tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner *google form* dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada kondisi belajar dari rumah ditingkat SMA se-DIY tahun ajaran 2019/2020 tergolong dalam kategori baik.

3. Fakhri (2020) dengan judul Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara. Tujuan dari penelitian ini yaitu menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se Kabupaten Kulon Progo bagian Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi *Covid-19* menunjukkan tetap terlaksana (100%), Metode Pembelajaran PJOK menunjukkan metode yang tertinggi adalah pekerjaan rumah (62,5%), Penyediaan Fasilitas yang Diberikan Sekolah menunjukkan hasil, sekolah tidak menyediakan fasilitas (62,5%), metode pembelajaran menggunakan media *WhatsApp* (87,5%), partisipasi peserta didik menunjukkan antusias dan berpartisipasi dengan baik (87,5%), Usaha Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran menunjukkan guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik (75%), Kesesuaian Proses Pembelajaran PJOK dengan RPP menunjukkan implementasi pembelajaran hanya sebagian yang sesuai dengan RPP (87,5%), sistem penilaian dilaksanakan dengan pengumpulan tugas dan ujian (100%), pelaksanaan sistem penilaian menunjukkan penilaian peserta didik terlaksana dengan baik (87,5%), Kesulitan yang Dialami Guru PJOK menunjukkan kesulitan yang dikarenakan belum menguasai media daring (50%).

### **C. Kerangka Berpikir**

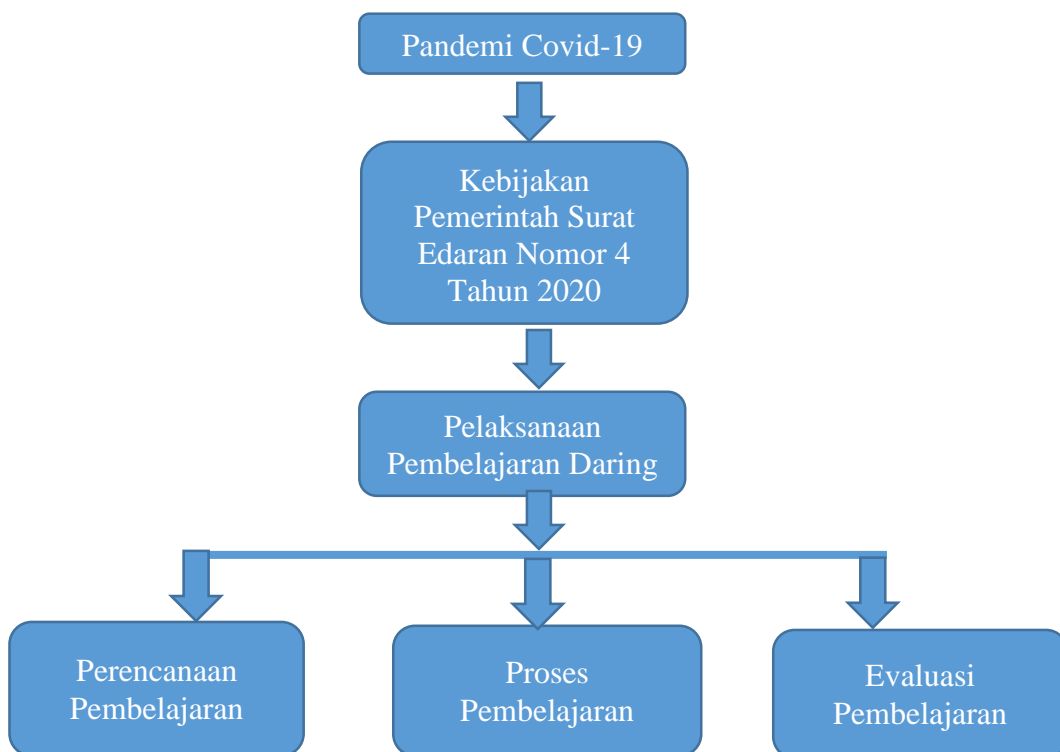
Berdasarkan kajian teori diatas, analisis adalah pengamatan terhadap suatu objek yang hasilnya bisa menimbulkan tanggapan positif dan negatif dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Terkait dengan analisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid -19* di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul, berarti hal tersebut bermakna meneliti implementasi pembelajaran. pada masa pandemi *Covid -19*.

Mengingat pandemi *Covid-19* yang belum juga berakhir, pemerintah membuat kebijakan-kebijakan dalam bidang pendidikan seperti pembelajaran jarak jauh dan kebijakan lain untuk mengupayakan pendidikan di Indonesia terus berjalan. Perubahan proses pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran tetap dapat berlangsung, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi. Guru diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran yang diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 agar kompetensi lulusan tetap tercapai walaupun proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh.

Implementasi pembelajaran PJOK di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Bantul pada masa pandemi *covid-19* pasti mempunyai perbedaan antara satu sekolah dengan sekolah lainnya baik itu dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses dan hasil, maupun kendala yang dihadapi. Keberagaman dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19* akan menimbulkan pandangan yang sangat berguna dalam proses pembelajaran.

Keberagaman ini dapat menambah wawasan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan bisa menjadi bahan inspirasi untuk memperbaiki atau mengoptimalkan proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di setiap sekolah. Berdasarkan hal tersebut perlu diadakan penelitian untuk mengkaji bagaimana implementasi pembelajaran PJOK SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Bantul pada masa pandemi *covid-19*.

Berikut akan digambarkan bagan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini;



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keterlaksanaan implementasi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* mata pelajaran PJOK di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2013: 3) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal misalnya keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya. Metode penelitian ini menggunakan metode survey, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitiannya bertempat di SMP/MTS yang ada di Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Pelaksanaan penelitian akan dimulai pada bulan Mei tahun 2021.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2011: 117) populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu menurut peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru PJOK SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Total sampling adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan yaitu seluruh PJOK SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul yang berjumlah 11 guru penjas. Berikut ini adalah daftar SMP/MTS yang ada di Kecamatan Pandak:

**Tabel 2. Daftar SMP/MTS di Kecamatan Pandak**

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMP Negeri 1 Pandak	Pandak, Gilangharjo
2	SMP Negeri 2 Pandak	Galagahan, Caturharjo
3	SMP Negeri 3 Pandak	Gesikan, Wijirejo
4	SMP Negeri 4 Pandak	Ngaran, Gilangharjo
5	MTSS Al-Falaah Pandak	Kauman, Wijirejo
6.	SMP Islam Ar-Risalah	Ngeblak, Wijirejo

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 39), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19*. Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19* adalah suatu bentuk pelaksanaan atau penerapan dari perencanaan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku di sekolah pada masa pandemi *covid-19*.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2013: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*.

#### **a. Uji Validitas**

Validasi dalam instrumen diperoleh melalui validitas isi (*content validity*) dari judgment ahli (*expert judgment*). Menurut Sukardi (2011, 32) validitas isi merupakan derajat dimana sebuah tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Dalam penelitian ini, instrumennya sudah divalidasi oleh Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. AIFO, dan menyatakan bahwa instrument ini layak digunakan untuk pengambilan data.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 177). Uji realibilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *Skala likert*. Kemudian setiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,6 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,6 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Pengujian tingkat reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan berbantuan software SPSS. Hasil dari pengujiannya akan ditampilkan dalam tabel di bawah ini;

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.788	.780	20

Tabel di atas memperlihatkan jika nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.788. sehingga dapat disimpulkan jika instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena nilainya  $> 0.60$ .

Kisi-kisi instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam tabel 4 di bawah ini;

**Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>
Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemic Covid-19 di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul	Perencanaan	1. Pembelajaran 2. Metode pembelajaran 3. Kesesuaian materi pembelajaran	1-8
	Pelaksanaan	1. Media pembelajaran 2. Partisipasi peserta didik 3. Proses pembelajaran 4. Implementasi pembelajaran	9-14
	Evaluasi	1. Sistem dan proses pembelajaran 2. Penilaian pembelajaran 3. Kendala pembelajaran	15-20

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner. Adapun mekanisme dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari fakultas.
- b. Peneliti mencari data guru PJOK SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

- c. Peneliti menentukan jumlah guru yang akan menjadi sampel penelitian.
- d. Peneliti mendatangi sekolah-sekolah untuk meminta izin penelitian kepada kepala sekolah serta menyampaikan kuesioner penelitian kepada guru PJOK dan memberikan kuesioner kepada responden.
- e. Peneliti mengumpulkan kuesioner penelitian kemudian menyalin kembali hasil pengisian kuesioner.
- f. Setelah memperoleh data penelitian data diolah menggunakan analisis statistik serta mengambil kesimpulan dan saran.

#### F. Analisis Data

Sesudah semua datanya terkumpul, kemudian dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini analisis datanya dilakukan berbantuan program SPSS. Langkah selanjutnya yaitu, data penelitian yang sudah didapatkan dikonversikan dengan norma penilaian. Adapun norma penilaiannya seperti di bawah ini;

**Tabel 5. Norma Penilaian**

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>
$Mi + 1,5 SDi < X$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	Baik
$Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$	Cukup
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$	Kurang
$X \leq Mi - 1,5 SDi$	Sangat Kurang

Keterangan;

Mi : Mean ideal  
 X : Skor perolehan  
 SDi : Standar deviasi ideal

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK dalam masa pandemi *Covid-19* di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Bantul Yogyakarta. Dalam mengumpulkan datanya peneliti mempergunakan angket yang berisi beberapa pernyataan yang harus respondennya jawab sesuai dengan apa yang mereka alami. Angket tersebut terdiri dari 20 butir pernyataan yang dimaksudnya untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK dalam masa pandemi *Covid-19* di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Bantul Yogyakarta. Kemudian hasil setelah semua data terkumpul data diolah berbantuan dengan program SPSS. Adapun hasil dari analisisnya akan ditampilkan dalam tabel berikut;

Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis dengan berbantuan software SPSS. Adapun hasil analisisnya yang sudah dilakukan akan ditampilkan dalam tabel berikut;

**Tabel 6. Deskripsi Data Penelitian**

No	Analisis	Hasil
1.	Mean	79.82
2.	Std. Deviation	6.258
3.	Minimum	70
4.	Maximum	88

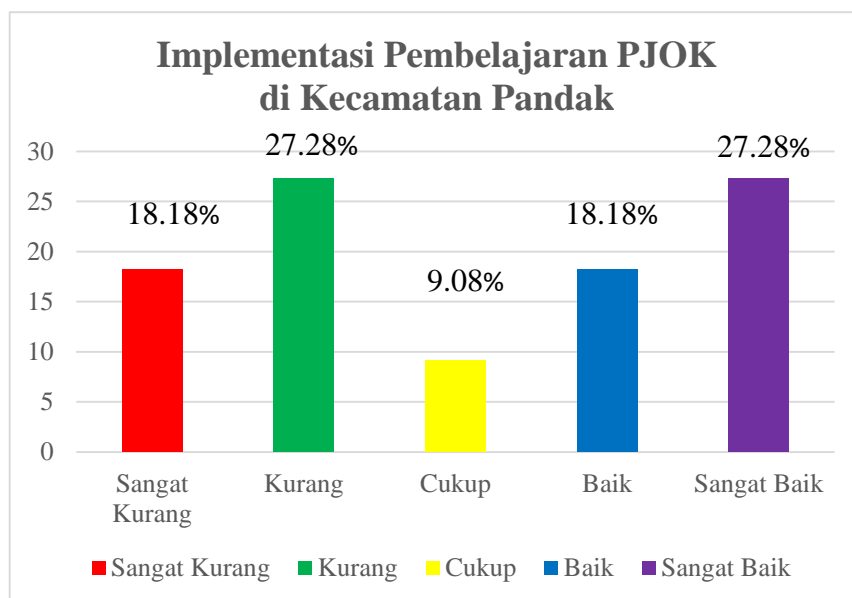
Tabel di atas adalah hasil analisis data yang dilakukan berbantuan software SPSS. Adapun dari tabel tersebut, dapat diketahui jika nilai *mean* sebesar 79.82, nilai *standar deviasi* 6.258, nilai *minimum*, 70 dan nilai *maksimum* 88. Untuk

mempermudah dalam melihat hasil penelitian ini berikut akan ditampilkan dalam bentuk gambar.

**Tabel 7. Data Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran PJOK di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 83.5	3	27.28	Sangat Baik
2	80.5 – 83	2	18.18	Baik
3	77.5 - 80	1	9.08	Cukup
4	74.5 - 77	3	27.28	Kurang
5	< 74	2	18.18	Sangat Kurang
Jumlah		11	100	

Berdasarkan tabel di atas, dari 11 responden yang diobservasi terkait dengan implementasi pembelajaran PJOK di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul tahun 2021 terlihat jika 3 responden (27.28%) masuk dalam kategori sangat baik, 2 responden (18.18%) masuk dalam kategori baik, 1 responden (9.08%) masuk dalam kategori cukup, 3 responden (27.28%) masuk dalam kategori kurang, 2 responden (18.18%) masuk dalam kategori sangat kurang.



**Gambar 2. Implementasi Pembelajaran PJOK di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Bantul**

Gambar di atas memperlihatkan proses implementasi pembelajaran PJOK selama pandemi *Covid-19* yang dilaksanakan di Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul tahun 2021. Nilai *mean* yang didapatkan masuk dalam kategori cukup. Sehingga dengan diketahuinya nilai *mean* dalam penelitian ini sebesar 79.82, dapat disimpulkan jika proses implementasi pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* yang dilaksanakan di Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul tahun 2021 sudah dikategorikan cukup.

**Tabel 8. Indikator Implementasi Pembelajaran PJOK**

		Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
N	Valid	11	11	11
	Missing	0	0	0
Mean		35.36	21.82	22.64
Std. Error of Mean		.866	.818	.576
Median		36.00	21.00	22.00
Mode		36 <sup>a</sup>	20	24
Std. Deviation		2.873	2.714	1.912
Variance		8.255	7.364	3.655
Range		8	7	6
Minimum		30	19	20
Maximum		38	26	26
Sum		389	240	249

Tabel di atas memperlihatkan hasil analisis dari masing-masing indikator implementasi pembelajaran PJOK yang digunakan. Dari tabel tersebut kita dapat mengetahui jika *mean* tertinggi terdapat dalam indikator pendahuluan dengan nilai 35.36 dan *mean* terendah terdapat dalam indikator pelaksanaan dengan nilai 21.82. hal tersebut mengindikasikan jika proses perencanaan yang dilaksanakan di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak sudah direncanakan secara baik. Dalam

perencanaan pembelajaran PJOK para guru di Kecamatan Pandak selalu membuat RPP sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada siswa. Kemudian dari ketiga indikator yang digunakan proses pelaksanaan mempunyai mean yang terendah. Hal tersebut mengindikasikan jika pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* masih harus ditingkatkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran terkadang siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan.

## **B. Pembahasan**

Implementasi pembelajaran PJOK di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Bantul pada masa pandemi *covid-19* pasti mempunyai perbedaan antara satu sekolah dengan sekolah lainnya baik itu dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses dan hasil, maupun kendala yang dihadapi. Keberagaman dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19* akan menimbulkan pandangan yang sangat berguna dalam proses pembelajaran. Keberagaman ini dapat menambah wawasan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan bisa menjadi bahan inspirasi untuk memperbaiki atau mengoptimalkan proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di setiap sekolah.

### **1. Indikator Perencanaan**

Pada indikator perencanaan ini dapat disimpulkan jika di masa pandemi *Covid-19* semua guru PJOK tetap melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya semua guru melaksanakan secara daring. Kebijakan masing-masing sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring berbeda-beda. Misalnya saja di Sekolah SMP Negeri 1 Pandak dalam pembelajarannya guru menggunakan media *Google Classroom, Zoom, dan WhatsApp*. Perbedaan yang

ada hanyalah terletak pada media yang digunakan dalam pembelajarannya saja, namun pada intinya semua bertujuan untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa agar siswanya tetap bisa belajar walaupun sedang di masa pandemi seperti sekarang ini.

Hasil pada indikator perencanaan pembelajaran sesuai dengan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Surat tersebut menjelaskan jika kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring untuk memberikan makna pembelajaran yang baru bagi peserta didik. Tanpa harus terbebani dengan ketuntasan semua capaian kurikulum dalam kenaikan kelas ataupun kelulusan. Kegiatan pembelajaran dari rumah difokuskan pada pendidikan *soft skill* diantaranya tentang masa pandemi seperti saat ini. Hal itu ditempuh pemerintah dengan maksud untuk mencegah tingkat sebaran *Covid-19*.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat dari Dewi (2020: 58) yang menyatakan jika pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom*, *whatsapp group* dan lainnya. Pembelajaran daring bukan sekedar pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi dan internet, dan juga bukan sekedar materi, tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi seperti halnya dengan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

## **2. Indikator Pelaksanaan**

Pada indikator pelaksanaan pembelajaran semua guru tetap menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajarannya tetap berpegang pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat. Ketika mengikuti pembelajaran daring siswa kurang begitu antusias. Hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang mengumpulkan tugas tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh guru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan dari Hadisi dan Muna (2015: 131) yang menyatakan jika kekurangan pembelajaran daring yaitu; a) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri yang mengakibatkan keterlambatan terbentuknya values dalam proses belajar-mengajar. b) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis. c) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan. d) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal. e) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer).

## **3. Indikator Evaluasi**

Pada indikator evaluasi pembelajaran, hampir semua guru menyatakan jika pembelajaran daring atau *E-Learning* tidak berjalan dengan maksimal. Siswa sering terlambat dalam pengumpulan tugas dan banyak siswa yang terkendala dalam mengikuti pembelajaran. Ditempat-tempat tertentu juga mengalami

kendala dengan koneksi internet. Selain itu dengan pembelajaran daring ini ini guru juga mengalami kendala dalam pengontrolan siswa, karena pembelajaran hanya dilakukan secara online yang menjadikan guru dan siswa kurang dapat berinteraksi secara maksimal. Materi pembelajaran yang disampaikan guru juga tidak dapat terserap dengan baik oleh siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Munir dalam Sari (2015: 28) yang menyatakan jika penggunaan *e-learning* sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan guru terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya, yang mengakibatkan tidak adanya interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Kurangnya interaksi ini dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (*value*), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Walaupun peneliti sudah berupaya melaksanakan penelitian dengan sebaik-baiknya, akan tetapi masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan penelitian, yaitu;

1. Penelitian hanya dilakukan dilaksanakan pada satu kecamatan jadi belum merespresentasikan implementasi pembelajaran PJOK yang ada di Kabupaten Bantul.
2. Instrument penelitian belum sepenuhnya menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19*.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan dibagian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan jika implementasi pembelajaran PJOK di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Bantul yaitu; jika 3 responden (27.28%) masuk dalam kategori sangat baik, 2 responden (18.18%) masuk dalam kategori baik, 1 responden (9.08%) masuk dalam kategori cukup, 3 responden (27.28%) masuk dalam kategori kurang, 2 responden (18.18%) masuk dalam kategori sangat kurang.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, menyimpulkan jika semua guru di SMP/MTS se-Kecamatan Pandak Bantul tetap melaksanakan pembelajaran PJOK. Pembelajaran adalah usaha yang dilaksanakan guru untuk memberikan bantuan pada peserta didik supaya bisa menerima pengetahuan yang disampaikan dan membantu dalam mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Di masa pandemi seperti sekarang ini proses pembelajaran di Indonesia tidak bisa dilaksanakan secara langsung namun dilaksanakan secara daring. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah rantai penyebaran *Covid-19* di Indonesia.

### **C. Saran**

Sesudah melaksanakan penelitian ini, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran di antaranya yaitu;

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi tentang penelitian implementasi pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19*.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan guru bisa semakin kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran PJOK dan menambah wawasan mengenai perkembangan teknologi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan tambahan referensi dan pengembangan penelitian supaya penelitiannya semakin lebih baik lagi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M, dan Chaerul R. (2015). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Achmad, P. (2012). *Managemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Utama, AM. B. (2011). *Pembentukan Karakter Bermain Anak Melalui Aktivitas Bermaian Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga. FIK. UNY.
- Andam, T. P. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pjok Pada Kondisi Belajar Dari Rumah Ditingkat Sma Se-Diy Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. FIK UNY.
- Arends, T. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Yusuf dan M, N. Q. (2015). *Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55– 61.
- Fakhri, F. T. (2020). Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Se- Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara. Skripsi. FIK UNY.
- Hadisi, dan Muna. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*E-Learning* ). *Jurnal Al-Ta'dib*, (8), 127–132.
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hendri. (2014). Pemanfaatan *Sharable Content Object Reference* Model Dalam Menciptakan Aplikasi *Web E-Learning*. *Jurnal Media Sistem Informasi*, 8, 24.
- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Implementasi Kurikulum.
- Putri, G. S. (2020, March 12). Virus Corona Pandemi Global, Ini 6 Pandemi Terburuk Sepanjang Sejarah . Retrieved June 4, 2021, from [kompas.com: https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/120200423/virus-corona-pandemi-global-ini-6-pandemik-terburuk-sepanjang-sejarah?page=3](https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/120200423/virus-corona-pandemi-global-ini-6-pandemik-terburuk-sepanjang-sejarah?page=3)
- Mulyani, S., dkk. (1999). Strategi Belajar Mengajar. Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. 151-159.
- Nana, S. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Saryono dan Rithaudin, A. (2011). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (*TGFU*) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa Dalam *Pendidikan Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 8*, (2), November 2011.
- Seno, dan Zainal, A. E. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan ELearning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, (02), 183.
- Soetopo, H. (2005). *Pendidikan dan Pembelajaran*. Bandung : UMM Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.


\_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

Syarifudin, A., S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(1), 31-34.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Izin Uji Instrumen Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : 138/UN34.16/LT/2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian


18 Juni 2021

Yth . **Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.**  
Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY  
Di Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ananto Esthi Nugroho  
NIM : 13601241130  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL  
Waktu Uji Instrumen : 18 - 21 Juni 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.  
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
**Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.**  
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

### SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.  
Jabatan : Lektor / Dosen  
Instansi : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul :  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dari mahasiswa :

Nama : Ananto Esthi Nugroho  
Program Studi : Pendidikan Jasmana Kesehatan dan Rekreasi  
NIM : 13601241130

(sudah layak/~~belum layak~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan  
saran sebagai berikut :

1. ....  
.....
2. ....  
.....

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juni 2021

Validator,



( Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.)

\*) coret yang tidak perlu

## LEMBAR VALIDASI AHLI

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp/Mts Se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta  
Sasaran Penelitian : Guru-Guru PJOK di SMP/MTS Se-Kecamatan Pandak  
Peneliti : Ananto Esthi Nugroho  
Validator : Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.

### **Petunjuk :**

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak terhadap setiap pernyataan tentang Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp/Mts Se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Atas ketersediaan Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terimakasih.

### **Keterangan :**

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Butir Instrumen	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Pendahuluan</b>						
1	Di masa pandemi <i>Covid-19</i> saya tetap melaksanakan pelajaran PJOK.					✓
2	Selama pandemi <i>Covid-19</i> saya menyelenggarakan pembelajaran PJOK secara daring.				✓	
3	Di awal pembelajaran saya selalu mengabsen siswa.				✓	
4	Saya selalu memberikan apersepsi sebelum menyampaikan materi inti.				✓	
5	Selama pandemi <i>Covid-19</i> saya selalu membuat RPP.				✓	
6	Saya menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan RPP.					✓
7	Dalam menyampaikan pembelajaran saya selalu menggunakan media <i>WhatsApp</i> , <i>Google Classroom</i> , dan <i>Zoom</i> .					✓
8	Saya merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>WhatsApp</i> , <i>Google Classroom</i> dan <i>Zoom</i> .				✓	
<b>Aspek Pelaksanaan</b>						
9	Saya menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan video.				✓	
10	Saya selalu bekerja sama dengan orang tua terkait materi yang saya sampaikan.				✓	
11	Selama pembelajaran siswa sangat aktif				✓	
12	Selama pembelajaran terjadi interaksi tanya jawab dengan siswa					✓
13	Kebanyakan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.					✓
14	Siswa memahami materi yang saya sampaikan selama pelajaran					✓
<b>Aspek Evaluasi</b>						
15	Selama pandemi <i>Covid-19</i> saya selalu memberikan					

	tugas terkait dengan materi yang saya berikan					✓
16	Siswa selalu mengumpulkan tugas yang saya berikan					✓
17	Saya selalu memberikan evaluasi terkait dengan tugas yang siswa kumpulkan.					✓
18	Saya banyak menemui kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring					✓
19	Selama pembelajaran berlangsung saya sangat bergantung dengan jaringan internet.					✓
20	Saya merasa pembelajaran daring kurang efektif.					✓

Komentar/Saran Umum :

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Instrumen ini dinyatakan :

- ( ) Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ( ✓ ) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
- ( ) Tidak Layak untuk digunakan

Yogyakarta, 18 Juni 2021

Validator,

( Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.)

**Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas**  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	11	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	11	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.788	.780	20

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.6364	.50452	11
VAR00002	4.7273	.64667	11
VAR00003	4.8182	.40452	11
VAR00004	4.5455	.52223	11
VAR00005	4.4545	.52223	11
VAR00006	4.4545	.82020	11
VAR00007	4.5455	.68755	11
VAR00008	3.1818	1.07872	11
VAR00009	3.5455	.52223	11
VAR00010	3.6364	1.02691	11
VAR00011	3.4545	.52223	11
VAR00012	4.0000	.77460	11
VAR00013	3.0909	.30151	11
VAR00014	4.0909	.70065	11
VAR00015	4.1818	.75076	11
VAR00016	3.6364	.50452	11
VAR00017	3.9091	.83121	11
VAR00018	3.3636	.92442	11
VAR00019	4.3636	.80904	11
VAR00020	3.1818	.60302	11

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75.1818	36.564	.384	.	.778
VAR00002	75.0909	34.091	.616	.	.763
VAR00003	75.0000	39.400	-.079	.	.796
VAR00004	75.2727	36.218	.425	.	.776
VAR00005	75.3636	37.855	.161	.	.788
VAR00006	75.3636	34.255	.441	.	.773
VAR00007	75.2727	33.018	.718	.	.756
VAR00008	76.6364	35.655	.182	.	.798
VAR00009	76.2727	35.218	.593	.	.768
VAR00010	76.1818	30.964	.625	.	.756
VAR00011	76.3636	38.055	.130	.	.790
VAR00012	75.8182	33.964	.510	.	.768
VAR00013	76.7273	38.818	.068	.	.790
VAR00014	75.7273	32.218	.811	.	.749
VAR00015	75.6364	32.055	.770	.	.750
VAR00016	76.1818	35.764	.521	.	.772
VAR00017	75.9091	30.491	.870	.	.738
VAR00018	76.4545	36.473	.164	.	.795
VAR00019	75.4545	40.273	-.172	.	.814
VAR00020	76.6364	43.455	-.585	.	.825

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
79.8182	39.164	6.25809	20

#### Lampiran 4. Instrumen Penelitian

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DI MASA PANDEMI COVID-19 SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

Nama : .....

Asal Sekolah : .....

Berilah tanda (√) sesuai dengan yang saudara lakukan!


No	Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Di masa pandemi <i>Covid-19</i> saya tetap melaksanakan pelajaran PJOK.					
2.	Selama pandemi <i>Covid-19</i> saya menyelenggarakan pembelajaran PJOK secara daring.					
3.	Di awal pembelajaran saya selalu mengabsen siswa.					
4.	Saya selalu memberikan apersepsi sebelum menyampaikan materi inti.					
5.	Selama pandemi <i>Covid-19</i> saya selalu membuat RPP.					
6.	Saya menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan RPP.					
7.	Dalam menyampaikan pembelajaran saya selalu menggunakan media <i>WhatsApp, Google Classroom, dan Zoom.</i>					
8.	Saya merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>WhatsApp, Google Classroom dan Zoom.</i>					
9.	Saya menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan video.					
10.	Saya selalu bekerja sama dengan orang tua terkait materi yang saya sampaikan.					
12	Selama pembelajaran siswa sangat aktif					
13	Kebanyakan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.					
14.	Siswa memahami materi yang saya sampaikan selama pelajaran					
15.	Selama pandemi <i>Covid-19</i> saya selalu memberikan tugas terkait dengan materi yang saya berikan					

16.	Siswa selalu mengumpulkan tugas yang saya berikan					
17.	Saya selalu memberikan evaluasi terkait dengan tugas yang siswa kumpulkan.					
18.	Saya banyak menemui kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring					
19.	Selama pembelajaran berlangsung saya sangat bergantung dengan jaringan internet.					
20.	Saya merasa pembelajaran daring kurang efektif.					

**Keterangan:**

- SS : Sangat Sering
- S : Sering
- KK : Kadang-Kadang
- J : Jarang
- TP : Tidak Pernah

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---



Nomor : 645/UN34.16/PT.01.04/2021 21 Juni 2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMP/MTS ~~.....~~ *Negeri 1 Pandak*  
di-Kecamatan Pandak

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ananto Esthi Nugroho  
NIM : 13601241130  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL  
Waktu Penelitian : Senin - Rabu, 21 - 23 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  


Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 645/UN34.16/PT.01.04/2021

21 Juni 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMP/MTS ..... Negeri 2 Pandak  
di-Kecamatan Pandak

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ananto Esthi Nugroho  
NIM : 13601241130  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN  
BANTUL  
Waktu Penelitian : Senin - Rabu, 21 - 23 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 645/UN34.16/PT.01.04/2021

21 Juni 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP/MTS .....<sup>Negeri 3 Pandak</sup>  
di-Kecamatan Pandak

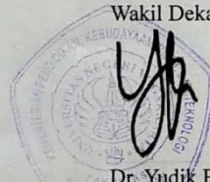
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ananto Esthi Nugroho  
NIM : 13601241130  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN  
BANTUL  
Waktu Penelitian : Senin - Rabu, 21 - 23 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP-19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 645/UN34.16/PT.01.04/2021

21 Juni 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMP/MTS .....<sup>Negeri 4 Pandak</sup>  
di-Kecamatan Pandak

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ananto Esthi Nugroho  
NIM : 13601241130  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN  
BANTUL  
Waktu Penelitian : Senin - Rabu, 21 - 23 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 645/UN34.16/PT.01.04/2021

21 Juni 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SMP/MTS ..... Al-Falaah Pandak  
di-Kecamatan Pandak

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ananto Esthi Nugroho  
NIM : 13601241130  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN  
BANTUL  
Waktu Penelitian : Senin - Rabu, 21 - 23 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 645/UN34.16/PT.01.04/2021

21 Juni 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMP/MTS ..... Islam Ar-Risalah  
di-Kecamatan Pandak

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ananto Esthi Nugroho  
NIM : 13601241130  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN  
BANTUL  
Waktu Penelitian : Senin - Rabu, 21 - 23 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA**  
**SMP NEGERI 1 PANDAK**

Jalan Srandakan Km.1, Gilangharjo, Pandak, Bantul 55761 Telp. 367375  
Website : <http://www.smp1pandak.sch.id> e-mail [info@smp1pandak.sch.id](mailto:info@smp1pandak.sch.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NO : 422/ 214 /PND.P.01

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian nomor: 645/ UN34.16/PT.01.04/ 2021 tanggal 21 Juni 2021, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Dr. Titik Sunarti Widyaningsih, M. Pd.  
NIP : 19710327 199303 2 005  
pangkat/golongan : Pembina Muda Utama IV/c  
jabatan : Kepala Sekolah  
unit kerja : SMP Negeri 1 Pandak

menerangkan bahwa,

nama : ANANTO ESTHI NUGROHO  
NIM : 13601241130  
pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S-1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

telah melakukan penelitian dan pengambilan data untuk penulisan Skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP/ MTs SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL”**

Waktu Penelitian : Senin – Rabu, 21 -23 Juni 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PANDAK**  
website : [www.smpn2pandak.co.cc](http://www.smpn2pandak.co.cc) E-mail : [smpduapandak@yahoo.com](mailto:smpduapandak@yahoo.com)  
Alamat : Glagahan Caturharjo Pandak Bantul Yogyakarta ☎ 08999404050

## **SURAT KETERANGAN**

**NOMOR: 070/189 /Pnd.02/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUGIYANTA, S.Pd., M.A.**  
NIP : 19711005 199412 1 004  
Pangkat/ golongan : Pembina, IV/a.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi/ sekolah : SMP Negeri 2 Pandak Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Ananto Esthi Nugroho**  
NIM : 13601241130  
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP N 2 Pandak dalam penyusunan tugas Akhir Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL”** pada tanggal 21 – 23 Juni 2021.

Pandak, 23 Juni 2021  
Kepala Sekolah,  
  
  
**SUGIYANTA, S.Pd., M.A.**  
NIP 19711005 199412 1 004



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL

## SMP NEGERI 3 PANDAK

Alamat : Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta 55761 Telp. 367454

<http://www.smp3pandak-bantul.sch.id> email : [smp3pandak@rocketmail.com](mailto:smp3pandak@rocketmail.com)



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 186 / PAN.P.03

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Sugiyanta, S.Pd., M.A.**  
NIP : 19711005 199412 1 004  
Pangkat / Golongan : Pembina , / IVa  
Jabatan : Plt Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Pandak Bantul

Menerangkan bahwa

Nama : **Ananto Esthi Nugroho**  
NIM : 13601241130  
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi- S1  
Fakultas : Keguruan Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian pada :

Hari : Senin s/d Rabu  
Tanggal : 21 – 23 Juni 2021  
Tempat : SMP Negeri 3 Pandak  
dengan judul : **Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP/MTS Se- Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 24 Juni 2021  
an Plt Kepala Sekolah ,  
  
Sugiyanti, S.Pd  
NIP. 19640215 198403 2 005





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 4 PANDAK**

Alamat : NGARAN, GILANGHARJO, PANDAK, BANTUL, YOGYAKARTA  
Kodepos : 55761 Telepon : 0811254232  
Posel : smpn4pandak@gmail.com Laman : <http://www.smp4pandak.sch.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422 / 072

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP N 4 Pandak, menerangkan bahwa :

Nama : ANANTO ESTHI NUGROHO  
NIM : 136001241130  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1  
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN  
BANTUL

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP N 4 Pandak pada tanggal 21-23 Juni 2021  
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pandak, 23 Juni 2021

Kepala Sekolah

Dr. H. GI PARYANTO, M.Pd

196705291994121001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**MTs AL FALAAH PANDAK**

STATUS : TERAKREDITASI A

Kauman, Wijirejo, Pandak, Bantul, DIY, 55761. Telp. (0274) 368775 email : [mtsalfalaahpandak@gmail.com](mailto:mtsalfalaahpandak@gmail.com)

SURAT KETERANGAN

No. 366-01/MTs/AF/Sket./VI/2021

Yang bertanda di bawah ini, :

Nama : Ashlihatul Lathifah, S.Ag., M.S.I.  
NIP : 197511222003122004  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Instansi : MTs. Al Falaah Pandak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ananto Esthi Nugrono  
NIM : 13601241130  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Al Falaah Pandak untuk skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP/MTS SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL**, yang dilaksanakan pada tanggal 21 s.d 23 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 24 Juni 2021

Kepala Madrasah ,



Ashlihatul Lathifah, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 197511222003122004



YAYASAN PONDOK PESANTREN HARAPAN AR-RISALAH  
**SMP ISLAM AR-RISALAH**

Jalan Makamsewu, Ngeblak RT: 05 Wijirejo Pandak Bantul DI. Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : 175/AR-SMPI-VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Abdul Bashir, S.HI., M.SI  
NIY : 197602112016 02001  
Pangkat/Golongan : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP ISLAM AR-RISALAH

Menerangkan bahwa

Nama : Ananto Esthi Nugroho  
NIM : 13601241130  
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi-S1  
Fakultas : Keguruan Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 20 Mei 2021 di SMP ISLAM AR-RISALAH dengan judul :

**“Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP/MTs se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 23 Juni 2021  
Kepala Sekolah  
  
Fajar Abdul Bashir, S.HI., M.SI  
197602112016 02001



**DATA PENELITIAN  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK  
DI KECAMATAN PANDAK**

NO	NAMA	BUTIR																				Jumlah
		Pendahuluan								Pelaksanaan							Evaluasi					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	RS	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	78
2	HRY	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4	3	88
3	PT	4	5	5	4	4	5	5	5	3	2	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	82
4	RAI	5	5	5	5	5	5	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	77
5	BW	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	3	88
6	DWP	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	81
7	ME	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	5	3	77
8	JH	5	5	5	5	5	5	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	77
9	SRD	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	70
10	EA	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	3	72
11	DL	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4	3	88

**Lampiran 7. Data Penelitian**

## Lampiran 8. Hasil Analisis Data

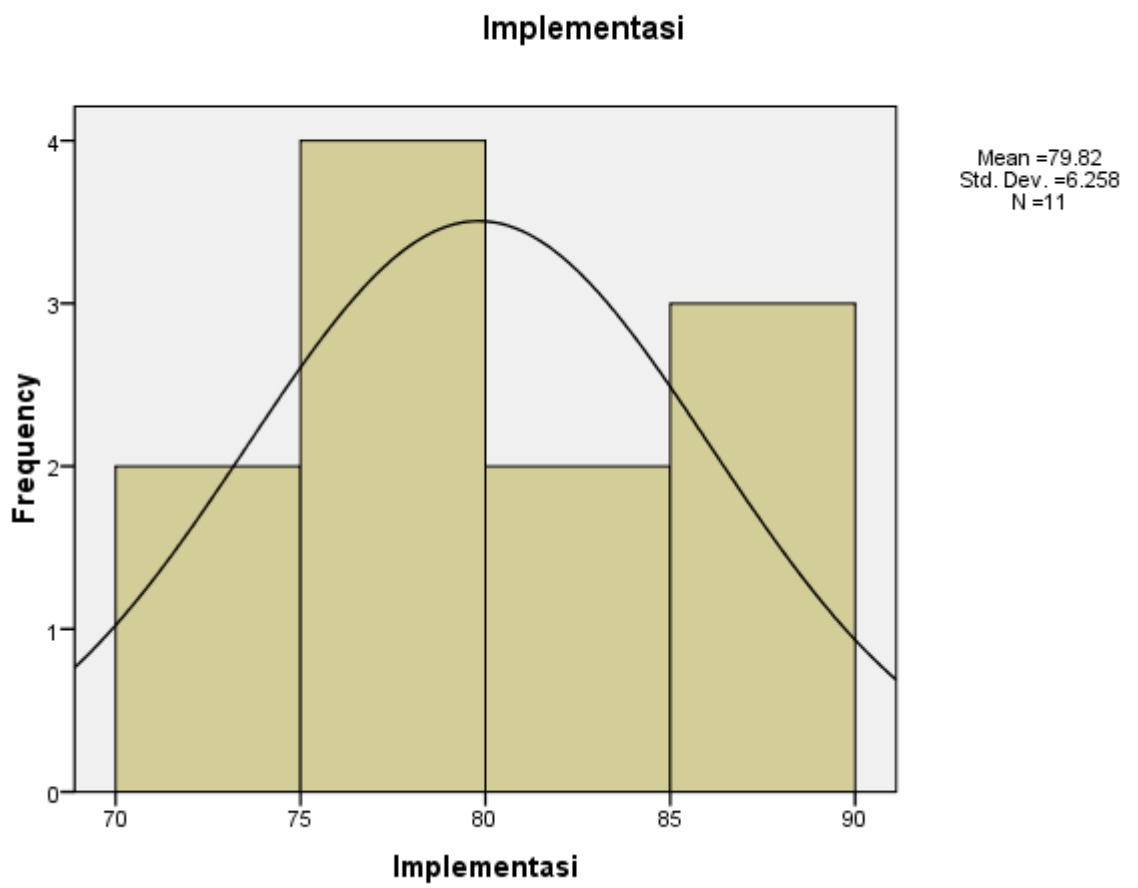
### HASIL ANALISIS DATA

		Statistics			
		Implementasi	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
N	Valid	11	11	11	11
	Missing	0	0	0	0
Mean		79.82	35.36	21.82	22.64
Std. Error of Mean		1.887	.866	.818	.576
Median		78.00	36.00	21.00	22.00
Mode		77 <sup>a</sup>	36 <sup>a</sup>	20	24
Std. Deviation		6.258	2.873	2.714	1.912
Variance		39.164	8.255	7.364	3.655
Range		18	8	7	6
Minimum		70	30	19	20
Maximum		88	38	26	26
Sum		878	389	240	249

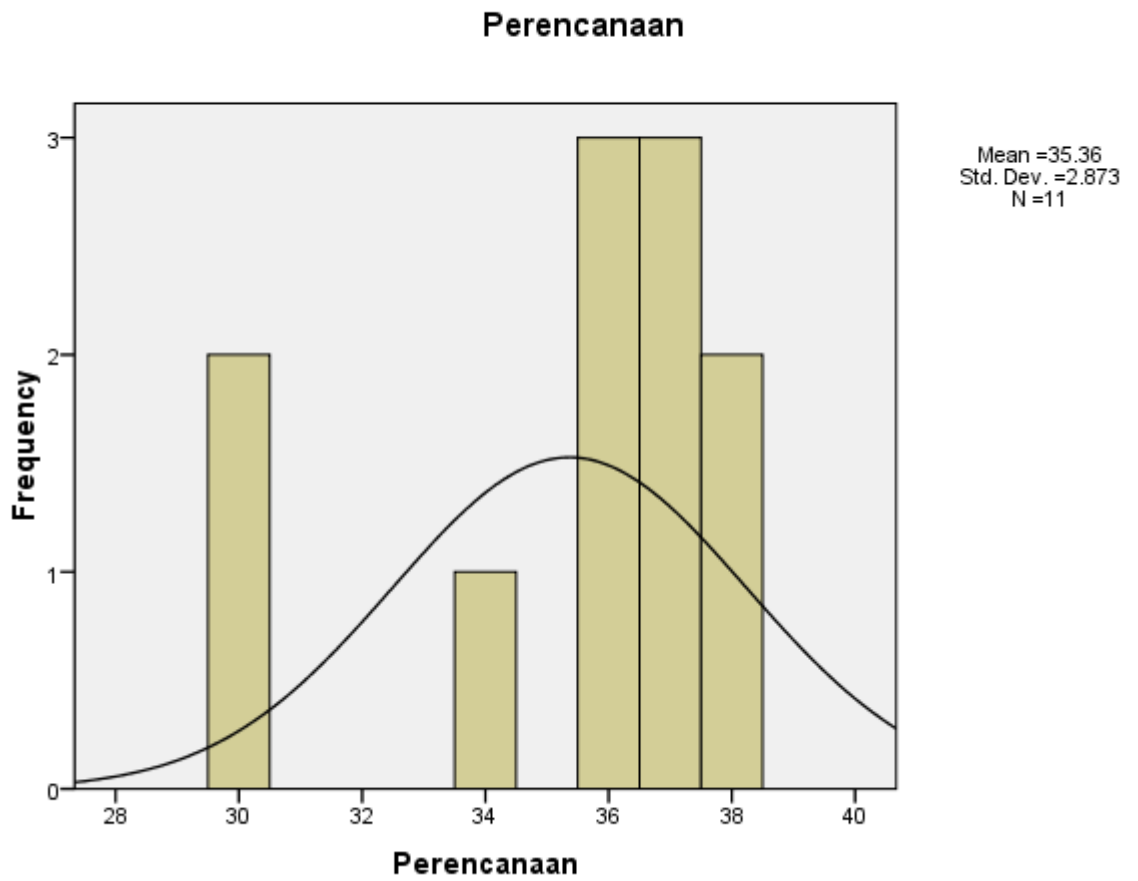
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Lampiran 8. Hasil Analisis Data

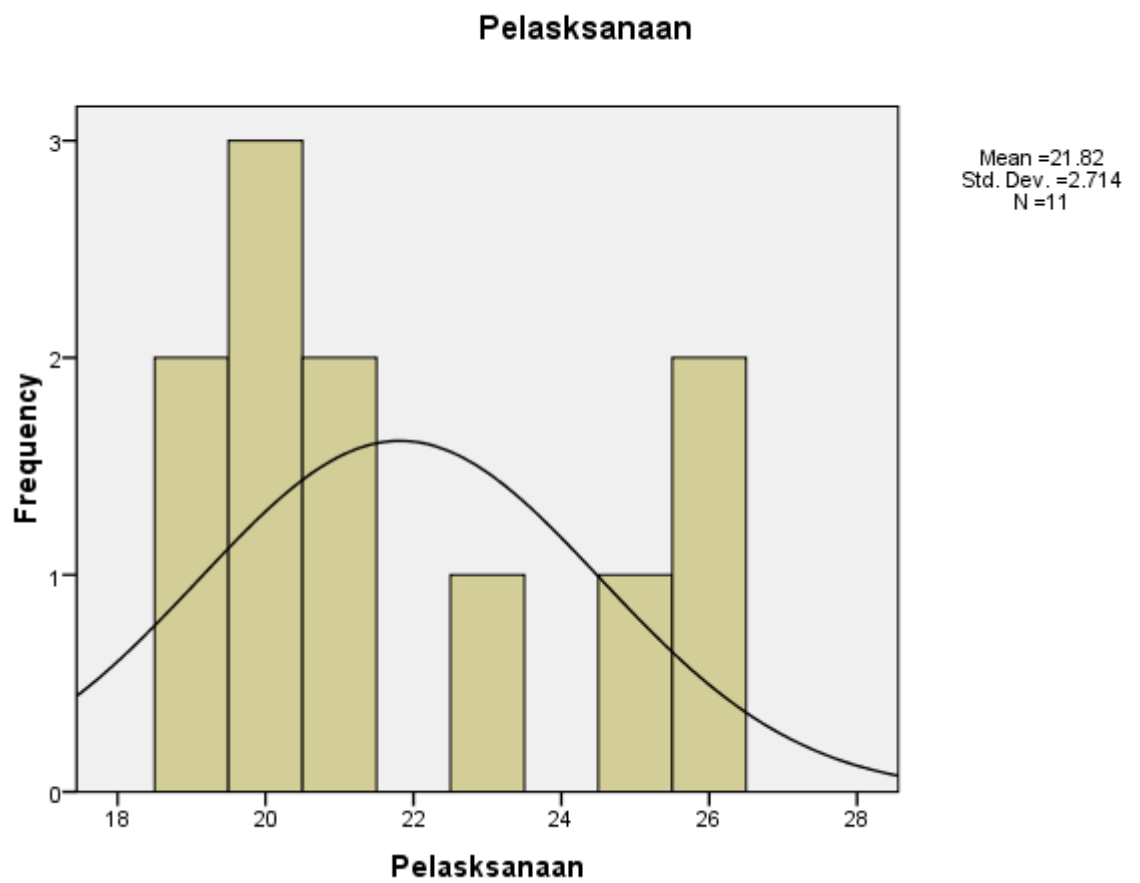
### Histogram



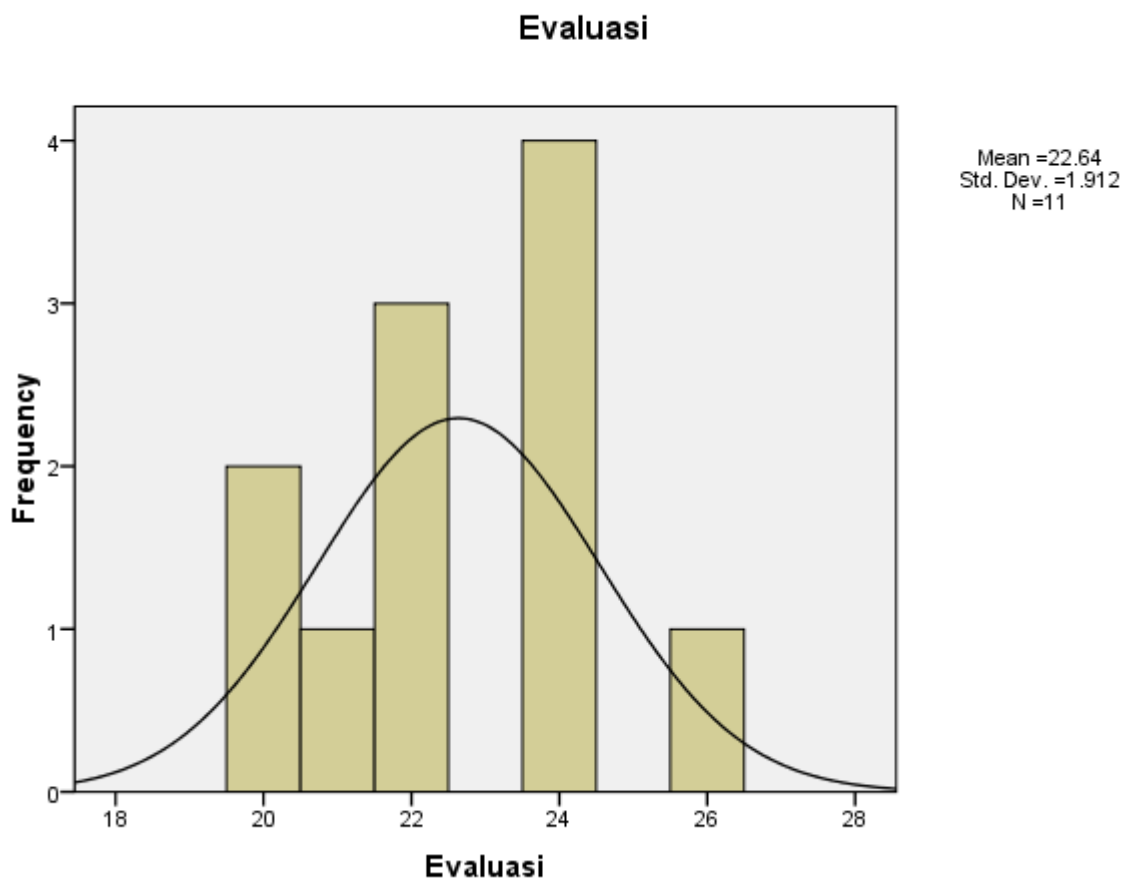
## Lampiran 8. Hasil Analisis Data



## Lampiran 8. Hasil Analisis Data



## Lampiran 8. Hasil Analisis Data



## Lampiran 8. Hasil Analisis Data

### Frequency Table

#### Implementasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	9.1	9.1	9.1
	72	1	9.1	9.1	18.2
	77	3	27.3	27.3	45.5
	78	1	9.1	9.1	54.5
	81	1	9.1	9.1	63.6
	82	1	9.1	9.1	72.7
	88	3	27.3	27.3	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

#### Perencanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	2	18.2	18.2	18.2
	34	1	9.1	9.1	27.3
	36	3	27.3	27.3	54.5
	37	3	27.3	27.3	81.8
	38	2	18.2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

## Lampiran 8. Hasil Analisis Data

### Pelaksanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	18.2	18.2	18.2
	20	3	27.3	27.3	45.5
	21	2	18.2	18.2	63.6
	23	1	9.1	9.1	72.7
	25	1	9.1	9.1	81.8
	26	2	18.2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0	









### Evaluasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	18.2	18.2	18.2
	21	1	9.1	9.1	27.3
	22	3	27.3	27.3	54.5
	24	4	36.4	36.4	90.9
	26	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	


## Lampiran 9. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Ananto Esthi Nugroho  
 NIM : 13601241130  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi  
 Judul TA : Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi  
 Covid-19 di SMP/MTS se Kecamatan Pandak  
 Kabupaten Bantul.  
 Dosen Pembimbing : Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	5 April 2021	Proposal TAS Bab I, II, III	
2	12 April 2021	Revisi Bab I, Bimbingan Bab II	
3	19 April 2021	Revisi Bab II, Bimbingan Bab III	
4	3 Mei 2021	Revisi Bab III, Kisi-kisi Instrumen	
5	26 Mei 2021	Revisi Instrumen Penelitian	
6	4 Juni 2021	Expert Judgment	
7	4 Juli 2021	Bab IV dan V, Hasil Penelitian	
8	7 Juli 2021	Acc Sidang Skripsi	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PJKR,

  
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.  
NIP. 196107311990011001

## Lampiran 10. Dokumentasi



Gambar 3. Pengisian Kuisisioner oleh Guru PJOK SMP N 1 Pandak  
( Edwin Ari Darmawan, S.Pd & Ramadan Sidik, S.Pd. )



Gambar 4. Pengisian Kuisisioner oleh Guru PJOK SMP N 1 Pandak  
( Hartoyo, S.Pd. )



Gambar 5. Pengisian Kuisisioner oleh Guru PJOK SMP N 2 Pandak  
( Randi Agam Inenteka, S.Pd. )



Gambar 6. Pengisian Kuisisioner oleh Guru PJOK SMP N 2 Pandak  
( Puput, S.Pd. )



Gambar 7. Pengisian Kuisisioner oleh Guru PJOK SMP N 3 Pandak  
( Dedi Wahyu Prasteyo, S.Pd. )



Gambar 8. Pengisian Kuisisioner oleh Guru PJOK SMP N 3 Pandak  
( Budi Winarna, S.Pd. )



Gambar 9. Pengisian Kuisisioner oleh Guru PJOK SMP N 4 Pandak ( Jefri Hermawan, S.Pd. )



Gambar 10. Pengisian Kuisisioner oleh Guru PJOK SMP N 4 Pandak ( Murni Ekawati, S.Pd. )



Gambar 11. Pengisian Kuisisioner oleh Guru PJOK MTS Al-Falaah Pandak ( Suradal, S.Pd. )



Gambar 12. Pengisian Kuisisioner oleh Guru PJOK SMP Islam Ar-Risalah ( Diky Lukman, S.Pd. )